



Percaya Diri Untuk Memimpin

Jethro Alvaro Pua



Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo, saya siswa kelas 5E angkatan ke-15 di Sekolah Tara Salvia. Nama saya Jethro. Saya suka bersosialisasi sehingga tidak memiliki masalah saat bergaul.

Sebagai orang yang suka bersosialisasi, saya tertantang untuk membuktikan kelebihan saya, yaitu menjadi orang yang memiliki rasa percaya diri tinggi (PD).

Hal ini saya buktikan dengan cara mengikuti seleksi untuk menjadi petugas upacara di sekolah. Saya mau menjadi petugas upacara, karena dalam kesempatan itulah saya bisa membuktikan kepercayaan diri saya..

Selain itu kesempatan menjadi petugas upacara ini hanya bisa dibuktikan dalam 5 bulan sekali dikarenakan petugas upacaranya harus bergantian dengan kelas atas yang lain.

Saya juga ingin menghargai pahlawan-pahlawan yang sudah berjuang untuk negeri kita (Indonesia) dengan cara memimpin upacaranya.

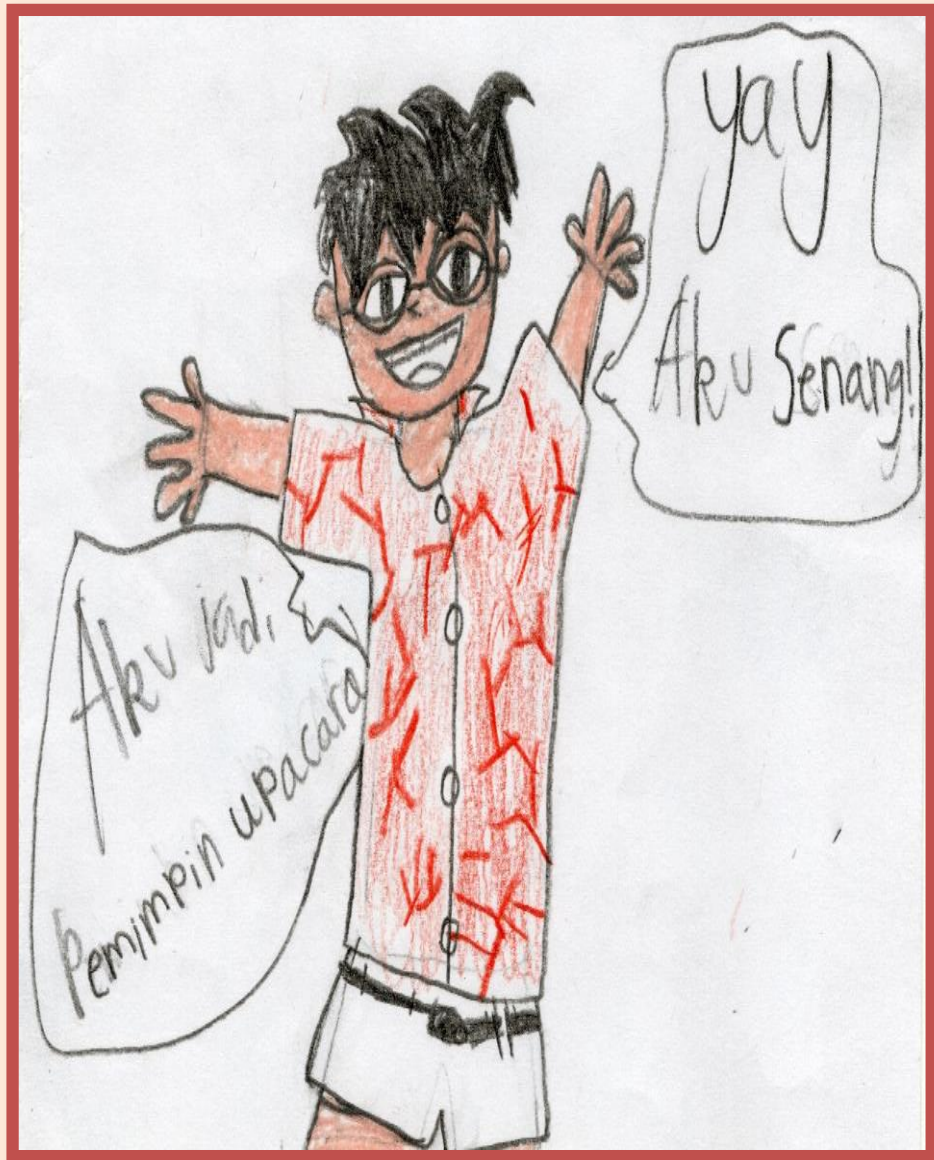
Ketika menjadi petugas upacara, kita tidak bisa sendiri tapi harus bersama dengan tim petugas upacara lainnya. Jadi dengan bantuan kelas lain petugas upacaranya ada banyak yaitu, Pandu, Nayya, Zafina, Fia, Sasha, Khayla, Dira, Akino, Navis, Attharnya, Mica, dan Saya. Setiap anggota tim mempunyai tugas dan peran yang penting.

Saat itu hari Selasa, aku berolahraga karena kelas 5E jadwal olahraganya di hari Selasa. Pak Hadi adalah guru olahraga yang melatih kami untuk menjadi petugas upacara.

Hari itu Pak Hadi sedang memilih siapa saja yang akan menjadi petugas upacara untuk upacara pertama yang baru di laksanakan Kembali setelah pandemi.

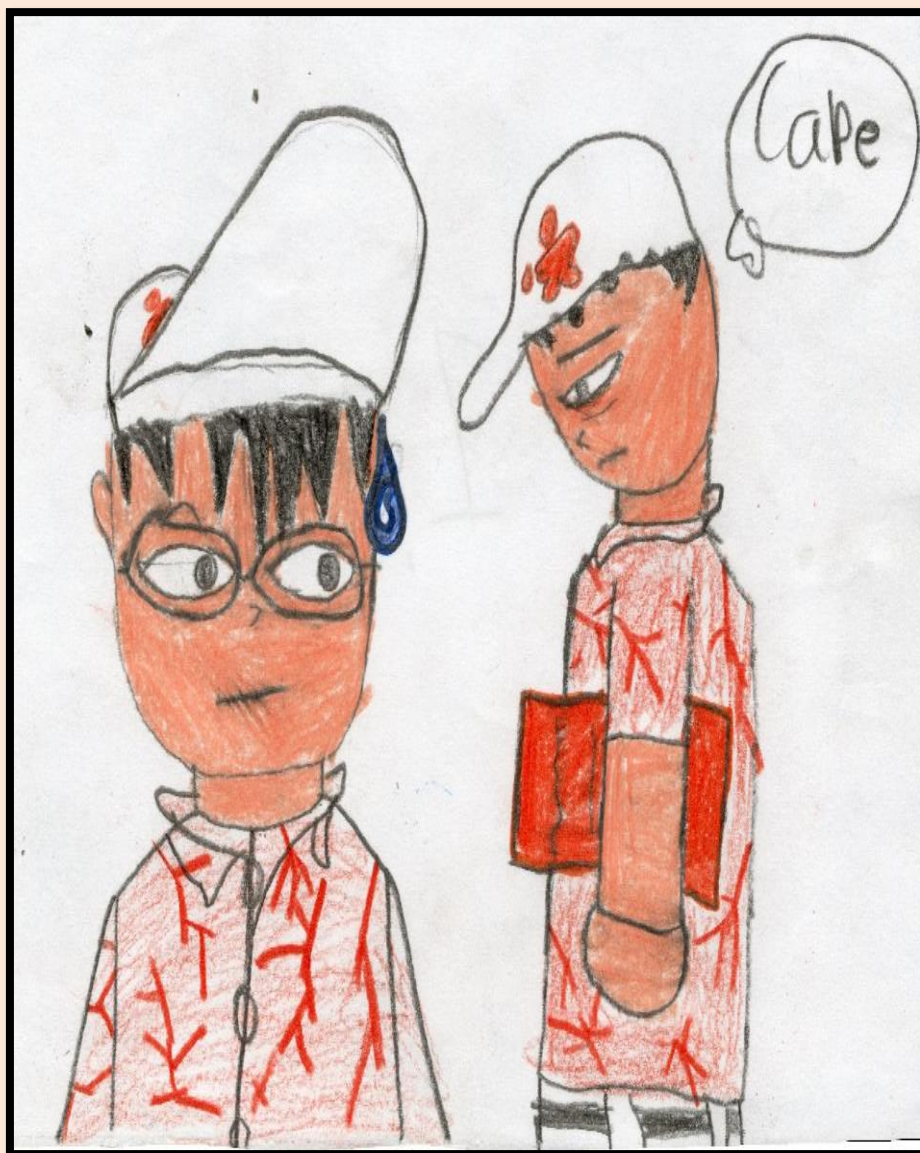
Karena kebetulan sedang pelajaran olahraga dan ada Pak hadi, jadi kelas 5E langsung di tes volume suara untuk pemimpin upacara dan cara balik kanan dan kiri, hadap kanan dan kiri juga.

Seminggu kemudian di hari Senin ketika kami sedang belajar IPAS, Pak Hadi datang dan masuk ke kelas untuk memberi tahu siapa yang terpilih menjadi petugas upacara.



Yang terpilih menjadi petugas upacara dari kelas 5E adalah, Saya, Pandu, Akino, Dira, dan khayla. Perasaan saya senang sekali.

Setiap hari, di jam sapa pagi semuanya diminta oleh Pak Hadi untuk berkumpul dan membawa topi untuk latihan di lapangan Gedung satu.



Di hari pertama kami semua di latih oleh pak hadi. Di hari ke-3 atau ke-4 Pak hadi memberi tahukan tugas kami masing-masing yaitu, Khayla, Sasha, dan Fia bertugas sebagai paskibra, Attharya, Navis, Akino, Pandu, dan Nayya sebagai pemimpin barisan, Zafina sebagai pembaca Undang-Undang Dasar, Dira sebagai pembawa acara upacara, dan Mica sebagai pembawa teks Pancasila. Sedangkan saya sebagai pemimpin upacara.

Akhirnya di hari Senin seluruh angkatan, gedung, kelas, dan staff berkumpul di satu tempat yaitu di parkir MPH (Gedung serba guna) untuk mengikuti upacara..



Upacara pun dimulai. Dibuka oleh pembawa acara yaitu Dira. Setelah selesai upacara kami

berkumpul di kolam renang dan merefleksi diri sendiri. Dan dari hasil evaluasi, ternyata...upacaranya berjalan dengan lancar.

Perasaan saya senang karena sudah bisa membuktikan bahwa saya mempunyai kepercayaan diri yang besar.

Jadi, ternyata menjadi percaya diri itu bukan tentang apa yang bisa kamu buat tetapi kamu harus percaya bahwa kamu akan bisa dan berhasil di semua yang kamu coba lakukan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.